

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SDN DEMANGAN 1 BANGKALAN

**Andika Adinanda Siswoyo**

Universitas Trunodjoyo Madura

[Andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id](mailto:Andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id)

**Ajib Akhmad Fadhoni**

Universitas Trunodjoyo Madura

[Ajibakhmad1711@gmail.com](mailto:Ajibakhmad1711@gmail.com)

**Endang Sulistianingsih**

Universitas Trunodjoyo Madura

[Sulistiana2233@gmail.com](mailto:Sulistiana2233@gmail.com)

**Frissenda Septrianur Marinda Karno Putri**

Universitas Trunodjoyo Madura

[frissendas@gmail.com](mailto:frissendas@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to analyze the implementation of student management at SDN Demangan 1 Bangkalan. A qualitative descriptive method with a tendency for analysis was used. The research subjects were students and teachers of SDN Demangan 1 Bangkalan. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research results showed that the management at SDN Demangan 1 is very good. This school is the only elementary school in East Java, especially in Bangkalan, that has an athlete class program. In addition, recently, SDN Demangan 1 has also been running a literacy program for students who are less literate.*

**Keywords:** *Management, Qualitative, Analysis*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen peserta didik SDN Demangan 1 Bangkalan. Metode yang digunakan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SDN Demangan 1 Bangkalan dan guru SDN Demangan 1 Bangkalan. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa manajemen di SDN Demangan 1 sudah sangat baik. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah dasar di Jawa Timur, khususnya di Bangkalan yang memiliki program kelas atlet. Selain itu, baru-baru ini, SDN Demangan 1 juga sedang menjalankan program literasi bagi peserta didik yang kurang dalam melakukan literasi.

**Kata Kunci :** Manajemen, ualitatif, Analisis

## **PENDAHULUAN**

**M**anajemen adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen digunakan dalam pendidikan untuk memastikan bahwa setiap tindakan terfokus pada peningkatan standar pengajaran bagi siswa. Karena manajemen merupakan upaya strategis dan merupakan komponen integral dari proses pendidikan, maka manajemen merupakan salah satu bidang yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya meningkatkan standar pendidikan.

Peserta didik merupakan individu yang berkepribadian yang mempunyai ciri-ciri tertentu sehingga cocok untuk tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan seorang siswa dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia ditempatkan. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan dan dapat dikatakan siswa merupakan subjek pendidikan.

Istilah "manajemen" dan "siswa" digabungkan untuk membentuk istilah "manajemen siswa". Dalam linguistik, manajemen mengacu pada otoritas dan pemerintahan. Mengelola juga berarti membimbing tim menuju kesuksesan. Namun secara teoritis, manajemen adalah ilmu atau seni mengelola penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lainnya secara berhasil dan efisien guna mencapai tujuan tertentu. Adair (1993:4).

Jika dua istilah dasar “manajemen” dan “siswa” digabungkan, maka “manajemen siswa” dapat diartikan sebagai pengorganisasian dan pengendalian kegiatan yang berkaitan dengan siswa sejak mereka tiba di suatu fasilitas pendidikan (sekolah) hingga mereka berangkat. Perjanjian ini bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada anak-anak kita sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah dengan merasa nyaman dan seperti di rumah sendiri. Selain sumber daya manusia seperti instruktur, kepala sekolah, siswa, dan orang tua, kegiatan terorganisir ini juga memanfaatkan gedung, pendanaan, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

- a. Komponen manajemen kemahasiswaan menurut Daryanto (2013:139) ada dua: Kegiatan yang dilakukan di luar kelas antara lain penyediaan akomodasi bagi siswa, pendaftaran 4.444 siswa penyandang disabilitas, pembagian seragam, dan penyediaan fasilitas olah raga, kesenian, perpustakaan, dan kegiatan lainnya.
- b. Interaksi belajar mengajar yang aktif, administrasi kelas, dan penyediaan media pendidikan merupakan contoh kegiatan kelas.

Siswa sangat penting dan esensial dalam lingkungan pendidikan. Fokus kegiatan pembelajaran adalah siswa. Oleh karena itu, jelas tidak akan ada kegiatan pendidikan jika tidak ada siswa yang hadir. Sekolah harus berjuang keras untuk menarik siswa, terutama di zaman sekarang ini ketika persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat. Karena kekurangan murid, banyak lembaga pendidikan tutup.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis suatu objek mengenai fakta yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi sesuai dengan situasi yang sedang dialami atau sudah pernah dialami. Termasuk di SDN Demangan 1 Bangkalan, Jl. HOS. Cokroaminoto No.23, Demangan Barat, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara pada Guru Baitty Amini S. Pd wali kelas 5C dan Ibu Robiatun Hosanah S. Pd.

Pertanyaan yang diajukan selama wawancara berdampak pada hasil. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk deskripsi singkat. Sedangkan dalam menyimpulkan data dapat disajikan dengan mengambil setiap poin penting dari penyajian data yang telah diuraikan dalam bentuk yang lebih singkat namun penjelasannya mencakup cukup luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Demangan 1 Bangkalan pada 7 November 2024 dengan menggunakan teknik wawancara bersama Ibu guru Baitty Amini S. Pd selaku wali kelas 5C dan Ibu Robiatun Hosanah S. Pd. Memperoleh hasil bahwa dalam hal implementasi manajemen peserta didik di SDN Demangan 1, sudah cukup baik. Dimulai dari proses penerimaan peserta didik, program pembinaan yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik hingga usaha yang dilakukan guna memberikan sistem pendidikan yang terbaik untuk peserta didik.

Proses penerimaan dan seleksi peserta didik baru di SDN Demangan 1 yakni dengan menggunakan 3 jalur, yakni jalur prestasi, jalur afirmasi, dan jalur zonasi. Untuk jalur afirmasi dikhususkan untuk anak yang kurang dalam hal finansial, untuk jalur zonasi dikhususkan bagi mereka yang memiliki tempat tinggal dekat dengan sekolah dan jalur prestasi bagi mereka yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik selama di sekolah dan dibuktikan dengan rapor. Sekolah ini menyediakan kelas atau pengelompokan khusus bagi mereka yang memiliki kompetensi di bidang non akademik. SDN Demangan 1 menyediakan kelas atlet bagi mereka yang memiliki potensi di non akademik. Sehingga untuk peserta didik yang mempunyai potensi di bidang non akademik memiliki kelas khusus. Namun untuk saat ini, kelas atlet tersebut hanya dalam olahraga bulu tangkis, bela diri dan renang. Kelas atlet ini dibimbing langsung oleh guru dan pelatih yang memang berkompeten di bidang tersebut. Program ini sebagai salah satu bentuk dukungan dan komitmen sekolah untuk peserta didik yang memiliki minat dan bakat olahraga agar dapat berkembang secara optimal. SDN Demangan 1 Bangkalan ini merupakan satu-satunya sekolah dasar di Jawa Timur, khususnya di kota Bangkalan yang memiliki program kelas atlet. Kualitas program yang dijalankan ini menjadi suatu tanggung jawab besar dan kebanggaan tersendiri bagi pihak sekolah.

Salah satu ruang lingkup manajemen peserta didik tentunya adalah tidak akan lepas dari bagaimana cara guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Baitty Amini S. Pd selaku wali kelas 5C, cara mengelola kelas agar pembelajaran efektif yakni

dengan cara melakukan ice breaking, memanfaatkan teknologi, melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dalam rangka menciptakan kelas yang lebih terkontrol dan teratur, ibu Baitty juga menjelaskan bahwa beliau membuat aturan khusus yang dibuat dengan cara melakukan kesepakatan dengan peserta didik. Harapannya yaitu terdapat komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik. Kesepakatan yang diambil tentunya juga berdasarkan pada tujuan serta visi misi sekolah dalam membentuk siswa yang memiliki kepribadian yang baik. Visi misi sekolah menjadi dasar dalam menentukan tata tertib untuk memberikan nilai yang akan diajarkan kepada peserta didik. Tata tertib ditentukan untuk menuntun peserta didik memiliki kehidupan yang lebih baik (Via, 2021).

Aturan di SDN Demangan 1 ditulis dan ditempelkan di kelas-kelas agar anak bisa membaca dan mengikuti peraturan yang sudah oleh pihak sekolah. Hal ini selaras dengan (Via, 2021) yang menyatakan bahwa dalam menyampaikan tata tertib, maka langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu bisa dengan tutur kata secara langsung dan dengan menempelkan tata tertib di dinding pada setiap kelas. Selain itu, guru juga memiliki kewajiban untuk menjalankan tata tertib dan menjadi contoh bagi peserta didik dengan konsisten. Peran guru sebagai manajer kelas memiliki peran penting di dalam mengelola kelas. Begitu pula dengan implementasinya dalam melaksanakan aturan yang telah dibuat di kelas maupun pihak sekolah. Salah satu pusat dari program disiplin adalah tata tertib. Oleh karena itu, sebagai manajer kelas, konsistensi guru sangat diperlukan. Peserta didik juga harus paham terhadap tata tertib yang sudah ada. Patuh akan aturan yang telah disepakati bersama merupakan salah satu peran peserta didik. Peserta didik harus mempunyai kesadaran untuk bertindak, patuh, tertib, dan teratur (Kurniawan, 2018)

Ibu Baitty selaku narasumber sekaligus wali kelas 5 di SDN Demangan 1 juga menyatakan bahwa, sebagai tindak lanjut dalam membuat aturan, sekolah ini juga menerapkan sistem sanksi kepada peserta didik bagi yang melanggar aturan yang telah dibuat oleh wali kelas maupun dari pihak sekolah. Sanksi yang dibuat seperti berdiri di depan kelas, berdiri di depan tiang bendera dengan harapan memberikan efek jera bagi peserta didik yang melanggar aturan. Beberapa faktor yang dapat menghambat tata tertib sekolah yang telah dibuat adalah orang tua yang kurang dalam memberikan motivasi serta perhatian kepada peserta didik. Faktor keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kedisiplinan yang dimiliki oleh kepribadian seseorang. Hal ini dikarenakan pengaruh yang sangat dekat dengan seorang anak adalah keluarga (Risnawati, 2021). Sehingga sebagai orang tua, bukan hanya nafkah lahir batin saja yang diberikan kepada seorang anak, melainkan juga memiliki peran dalam membentuk kepribadian yang baik dalam diri seorang anak dan memberikan pengajaran serta memperkenalkan cara untuk bersosial kepada anak serta memberikan aturan agar anak bisa membiasakan diri untuk mematuhi aturan yang telah dibuat baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Faktor lainnya yakni pengaruh pergaulan dari teman seusianya hingga pada akhirnya, peserta didik ikut-ikutan untuk melanggar aturan di sekolah dasar. Selain itu, pengaruh salahnya pergaulan di lingkungan sosialnya yang ikut terbawa ke dalam lingkungan sekolah (Putra, 2019). Beberapa faktor tersebut perlu diperhatikan oleh guru maupun orang tua agar seorang anak

memiliki kepribadian yang baik dan taat terhadap aturan. anak yang dapat menjalankan aturan dengan baik juga akan mempengaruhi akhlak yang dimiliki.

Sekolah ini juga tak lupa memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berkontribusi dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik. Setiap akhir semester, sekolah melakukan pertemuan dengan orang tua dalam rangka membahas kemajuan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menunjukkan nilai yang telah tertulis di dalam rapor dengan harapan, para orang tua dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan ikut berkontribusi dalam membimbing mereka menjadi lebih baik. Sebagai orang tua, mengawasi perkembangan merupakan kewajiban yang harus dilakukan (Marzuki, 2022). Sehingga sebagai orang tua pentingnya untuk membagi waktu kepada seorang anak agar tidak menyimpang dari norma serta aturan yang berlaku baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka yang memiliki kewajiban dalam mendidik dan membimbing seorang anak bukan hanya sekolah melainkan juga orang tua. Aturan-aturan di rumah perlu diadakan dan perlu ditegaskan kepada anak agar terbiasa untuk menjalankan aturan yang ada. Orang tua hendaknya selalu mendampingi, mengawasi, mengarahkan dan membimbing serta mendorong dan memberikan motivasi kepada anak karena hubungan yang dimiliki oleh seorang anak dengan orang tuanya berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan anak (Puspito, 2022).

Mengingat pentingnya literasi di era saat ini, SDN Demangan 1 juga sedang menjalankan program literasi dengan cara melakukan bimbingan belajar secara khusus bagi peserta didik yang kurang atau belum bisa membaca. Program ini dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dan mencetak lulusan yang berkualitas dan tidak minim literasi. Membiasakan diri untuk melakukan literasi dapat memberikan dampak yang positif salah satunya yakni meningkatkan mutu pendidikan. Karena dengan adanya literasi yang baik, maka kualitas intelektual yang dimiliki oleh peserta didik akan baik (Kurniawan, 2023).

Program literasi yang dijalankan di tingkat sekolah dasar juga dapat membentuk moralitas generasi muda penerus bangsa. Tidak hanya untuk peserta didik, adanya program literasi, tentunya juga harus melibatkan semua pihak di sekolah (Karimah, 2024). Dengan begitu guru juga harus menjadi contoh kepada peserta didik dalam melakukan literasi. Kemampuan literasi yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Oktariani, 2020). Manfaat lainnya yaitu dapat menjadikan seseorang mampu dalam mengembangkan potensi dan kualitas diri. Terlebih lagi di zaman sekarang yang maraknya informasi di media social sehingga apabila sebagai generasi muda tidak mampu untuk memiliki kemampuan literasi yang baik, maka akan sulit untuk membedakan berita yang akurat dan tidak akurat.

Perkembangan informasi di era digital ini, literasi berperan sangat penting untuk membuat seseorang menjadi pemakai yang cerdas, kritis dan bertanggung jawab (Salsabila, 2024). Oleh karena itu, sebagai pendidik tentu perlu membekali diri peserta didik agar menjadi pengguna yang memiliki pengetahuan informasi secara luas dalam berbagai aspek kehidupan. Seiring perkembangan zaman, persaingan global menjadi salah satu tantangan yang dapat dijawab melalui penguasaan literasi demi kemajuan peradaban bangsa. Dengan demikian, pendidik

mampu membentuk generasi muda sebagai penerus bangsa yang memiliki kemampuan yang cerdas dan berbudaya (Irianto, 2017).

Selain literasi, kemampuan numerasi juga perlu dikembangkan. Sehingga salah satu inovasi yang bisa digunakan yakni dengan adanya program numerasi. Program ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan daya tarik peserta didik. Program ini bisa dijalankan dalam setiap minggunya dengan cara menyaring peserta didik yang membutuhkan bimbingan numerasi. Program ini bisa dilakukan dengan cara memberikan bimbingan belajar tambahan kepada peserta didik pada saat di luar jam pelajaran.

Kemampuan numerasi sendiri merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep operasi matematis dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari. Adanya kemampuan numerasi maka dapat memungkinkan seseorang untuk bisa berkontribusi secara efektif pada masyarakat (Yunarti, 2022). Dengan demikian, program numerasi di tingkat SD perlu untuk dijalankan agar menciptakan penerus bangsa yang berkompeten dalam melakukan literasi serta numerasi yang baik. Dengan begitu, kemampuan yang mereka miliki dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

## **KESIMPULAN**

Manajemen yang dilakukan di SDN Demangan 1 sudah baik. Terutama pada manajemen peserta didik. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah dasar di Jawa Timur yang memiliki program kelas atlet yang bertujuan untuk mendukung peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang non akademik khususnya olahraga. SDN Demangan 1 juga sedang menjalankan program literasi bagi peserta didik yang kurang atau belum mampu membaca. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kemampuan literasi belum cukup untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, peneliti memberikan inovasi untuk menjalankan program numerasi dengan tujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi baik dalam melakukan literasi maupun numerasi. Sehingga hal ini dapat membantu mereka untuk mengembangkan potensi dan kualitas diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hikmah, M. Kadar, & Risnawati. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 4 (2), 122-124
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 4 (1), 644-645

Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol.6, No.2, Juni 2018 e-ISSN 2620-9209

- Karimah, A. Alfatikarahma, N. & Fauziah, A. (2024). Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 1 (5), 628-630
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan pendidikan Karakter Siswa*. Sukabumi : Jejak
- Marzuki, G. A & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1 (4), 53-62
- Oktariani. & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan, 1 (1), 27-29
- Puspito, I., & Rosiana. (2022). Pentingnya Peran Orang Tua Mendidik Anak. *Inculco Journal of Christian Education*, 3 (2), 301-303
- Putra, R, A. Suyahman, & Sutrisno, T. (2019). Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Civics Education And Social Sciense Journal(Cesj)*, 1 (1), 116-120
- Salsabila, A, A. Dewi, D, A. & Hayat, R, S. (2022). Pentingnya Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks di Media Sosial. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, 1 (3), 48-51
- Via, I. & Padang, A, T. (2021). Pentingnya Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa Smp. Jurnal KAIROS, 1 (1), 82-86
- Yunarti, T., Amanda, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Prosiding Sinapmasagi*, 44-48